

PENGARUH PERTIMBANGAN PASAR KERJA, GENDER DAN GAJI TERHADAP MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Yulia Fiorentina¹

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
yuliahuang25@gmail.com

Leriza Desitama Anggraini²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
leriza@uigm.ac.id

Rafika Sari³

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri
rafikasari@uigm.ac.id

Informasi Artikel

Abstract

Tanggal Masuk:
16 Februari 2024

Tanggal Revisi:
3 Maret 2024

Tanggal Diterima:
21 Maret 2024

Publikasi On line:
28 Maret 2024

This research aims to examine the influence of labor market considerations, gender and salary on accounting students' interest in a career as a public accountant. The method used in this research is a quantitative method. Sources and types of primary data and secondary data with data collection methods using questionnaires distributed to Accounting students Class of 2020 at Indo Global Mandiri University, Palembang. The sample taken was 59 respondents. The data was processed using multiple linear regression which was preceded by analysis of the F test and t test as well as analysis of the coefficient of determination (R). The results of data analysis were carried out with the help of Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 26. The results of this study show that the Job Market Consideration and Salary variables has a positive and significant effect on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant, while the Gender variable has no significant effect on accounting students' interest in pursuing a career as a public accountant.

Keywords: Job Market Considerations; Gender; Wages; Accounting Students' Interest in Carrers as Public Accountants

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Gender dan Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Sumber dan jenis data primer dan data sekunder dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebarikan kepada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 di Universitas Indo Global Mandiri. Sampel yang diambil sebanyak 59 responden. Data diolah menggunakan regresi linear berganda yang didahului oleh analisis uji F dan uji t serta analisis koefisien determinasi (R). Hasil analisis data dengan bantuan Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja dan Gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik sedangkan variabel Gender tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik

Kata kunci: Pertimbangan Pasar Kerja; Gender; Gaji; Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

PENDAHULUAN

Akuntansi merupakan salah satu jurusan di Fakultas Ilmu Ekonomi dan merupakan jurusan yang banyak diminati oleh mahasiswa. Jurusan akuntansi memiliki banyak pilihan ketika menentukan karir apa yang akan dipilihnya di masa depan. Ada beberapa karir yang dapat dipilih oleh lulusan akuntansi, seperti akuntan publik, akuntan perusahaan, akuntan pemerintah dan akuntan pendidik. Akuntan publik adalah akuntan resmi yang diberi wewenang oleh Kementerian Keuangan untuk memberikan jasa. Profesi akuntan adalah profesi yang menghubungkan manajer dengan pemilik atau pengelola yang membawahi suatu bisnis. "Kegiatan utama profesi

akuntan adalah mengaudit dengan tujuan memberikan opini wajar atas laporan keuangan yang disusun oleh manajemen perusahaan (Handayani & Handayani, 2021). Dunia kerja memerlukan profesi akuntan karena profesi akuntan dalam kegiatan bisnis juga mempunyai pekerjaan khusus sama seperti profesi lainnya. Menjadi seorang akuntan tidaklah mudah karena profesi akuntan menuntut IAI untuk memiliki pemahaman yang lebih mendalam mengenai bidang akuntansi. Selain itu, seorang akuntan juga harus kompeten di bidangnya (Wuryandini et al., 2021). Keadaan dunia kerja nampaknya menerima hal-hal baik dalam hal ini, terbukti dengan adanya peluang yang ditawarkan perusahaan kepada seorang akuntan. Jadi secara tidak langsung profesi ini menjadi kompetitif bagi akuntan (Wirianti et al., 2021). Profesi akuntan banyak diminati masyarakat karena mampu bersaing dalam dunia global khususnya profesi akuntan publik. Akuntan publik merupakan profesi yang memberikan jasa pendukung keputusan. Seorang akuntan memiliki peran yang penting dalam mendukung kemajuan perekonomian yang efektif dan efisien dengan meningkatkan transparansi dan kualitas informasi di sektor keuangan. Namun dapat dilihat pada tabel di bawah ini menunjukkan data pergerakan akuntan publik dari direktori IAPI (Ikatan Akuntan Publik Indonesia), ternyata perbandingan kebutuhan tenaga kerja dengan ketersediaan profesionalisme yang ada masih kurang.

Tabel 1. Jumlah Pergerakan Akuntan Publik Menurut IAPI

Tahun	Jumlah Akuntansi Publik	Pergerakan
2014	999	0
2015	1053	54
2016	1093	40
2017	1279	186
2018	1358	79
2019	1424	66
2020	1429	5
2021	1450	21
2022	1450	0

Sumber: Diretory IAPI (2022)

Terlihat pada tabel bahwa jumlah akuntan publik yang ada setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan yang banyak, Tahun 2017 adalah tahun yang dimana memiliki jumlah penambahan terbanyak dengan jumlah 186 orang, sedangkan pada periode tahun 2021 – 2022 tidak mengalami peningkatan. Jumlah ini relatif kecil jika dibandingkan dengan jumlah perusahaan yang terus bertambah di Indonesia. Artinya, masih banyak peluang untuk meniti karir sebagai akuntan publik dan menjalankan profesinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir sebagai akuntan publik. Beberapa faktor ini yaitu motivasi, gender, pertimbangan pasar kerja, gaji dan masih banyak lagi. Penelitian ini menarik untuk dikaji karena diantara besarnya peluang mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik, hanya sedikit yang berminat untuk berkarir di bidang akuntan publik di tempat penulis teliti, penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris apakah pertimbangan pasar kerja, gender dan gaji mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam mengejar karir di bidang akuntan publik. Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah Mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 di Universitas Indo Global Mandiri. Pertimbangan pasar kerja dapat mempengaruhi minat mahasiswa, karena pekerjaan yang dijamin dan tidak memungkinkan pemutusan hubungan kerja dengan mudah lebih mungkin dipilih oleh mahasiswa. Mahasiswa juga akan memilih pekerjaan berdasarkan informasi lowongan pekerjaan yang diterimanya, sehingga mahasiswa akan lebih mudah mencari pekerjaan. Pertimbangan pasar kerja menciptakan situasi dimana satu atau lebih pekerjaan terbuka untuk dicari karena dibutuhkan pada waktu tertentu. Menurut hasil penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja memiliki berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan public (Rahmayanti et al., 2022; Veberianti & Tipa, 2023) sedangkan ada juga yang hasil penelitiannya membuktikan bahwa pertimbangan pasar kerja tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik (H & Wangdra, 2023; Rofikah & ., 2022). Faktor lain yang mempengaruhi pilihan karir mahasiswa adalah gender, karena pada umumnya pembelajaran akuntansi lebih diminati oleh perempuan dibandingkan laki-laki. Gender masih menjadi topik perbincangan dalam dunia pendidikan dan dunia kerja khususnya dalam bidang akuntansi, baik dari segi kualitas maupun nilai antara laki-laki dan perempuan dalam pengambil keputusan (Leriza Desitama Anggraini,

n.d.). Masalah yang mungkin timbul sehubungan dengan gender adalah persepsi masyarakat yang cenderung menilai pekerjaan akuntan publik lebih cocok untuk laki-laki dibandingkan perempuan karena pekerjaan akuntan publik banyak memakan waktu. Dalam penelitian yang telah dilakukan gender memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik (Aditya & Hasibuan, 2020; Rahmayanti et al., 2022). Namun ada juga hasil penelitian yang membuktikan bahwa gender tidak memiliki pengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik (Amirullah & Martadinata, 2022; Veberianti & Tipa, 2023). Gaji merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan publik. Gaji adalah imbalan yang didapatkan untuk jasa, usaha dan tenaga yang sudah berikan terhadap perusahaan. Gaji dapat diartikan sebagai imbalan dalam bentuk nilai moneter yang diterima seseorang sebagai imbalan atas jasa yang sudah diberikan, usaha, tenaga dan manfaat orang tersebut dalam hubungan pekerjaan (Sari, Rafika and Anggraini, 2022). Sebagian besar perusahaan juga menganggap daya tarik pekerjaan salah satunya yaitu gaji (Oktaviani et al., 2020). Gaji yang tinggi menjadi harapan mahasiswa akuntansi yang ingin meniti karir sebagai akuntan publik di masa depan. Penelitian yang telah dilakukan membuktikan bahwa gaji memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik (Elviadmi et al., 2022; Rofikah & ., 2022). Namun bertolak belakang dengan penelitian yang membuktikan bahwa gaji tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa untuk berkarir di bidang akuntan publik (Kainde et al., 2022; Norlaela & Muslimin, 2022). Terdapat perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai pengaruh pertimbangan pasar kerja, gender dan gaji terhadap minat mahasiswa berkarir menjadi akuntan publik sehingga menimbulkan adanya research gap. Berdasarkan hasil penelitian dan fenomena GAP, maka penelitian ini perlu dilakukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah ketiga variable Pertimbangan Pasar Kerja, Gender, Gaji mempunyai pengaruh positif atau negative terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik di Universitas Indo Global Mandiri.

TINJAUAN PUSTAKA / KAJIAN TEORITIS dan Hipotesis

Theory of Reasoned Action (TRA)

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah teori yang dikembangkan oleh Fishben dan Ajzen pada tahun 1975 yang menjelaskan hubungan antara keyakinan, sikap, norma, niat dan perilaku individu (Harmaini et al., 2022). Menurut teori ini, perilaku individu ditentukan oleh niatnya untuk melakukan perilaku tersebut. Niat ini ditentukan oleh norma subyektif dan sikap seseorang terhadap perilakunya sendiri. Fishben dan Ajzen mengartikan norma subyektif sebagai “persepsi seseorang bahwa sebagian besar orang penting untuk berpikir bahwa dia harus atau tidak terlibat dalam perilaku yang dimaksud” (Ahmad, 2024).

Minat Karir

Minat karir adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang mengenai dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kesukaan dan minat dalam aktivitas tertentu tanpa adanya paksaan dari luar seperti keluarga ataupun lingkungan sekitarnya. Seseorang yang didalam dirinya memiliki minat karir yang kuat cenderung sangat termotivasi dan terdedikasi untuk mendapatkan karir yang di inginkan (Suratman & Nirsetyo Wahdi, 2021).

Akuntan Publik

Akuntan publik adalah orang yang menyediakan jasa akuntansi dan memiliki izin untuk memberikan jasa kepada masyarakat. Peraturan mengenai akuntan publik diatur dalam Undang-Undang Nomor 5 tahun 2011 tentang Akuntan Publik dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik. Seorang akuntan publik memberikan jasanya melalui Kantor Akuntan Publik (KAP). KAP adalah unit usaha yang diberikan wewenang oleh Menteri Keuangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan pilihan karir di bidang profesi tertentu dikarenakan profesi tersebut menawarkan peluang dan keuntungan yang besar untuk dipilih (Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, 2022). Pertimbangan pasar kerja dianggap sebagai pilihan profesional di pasar kerja, namun hanya sedikit orang yang tertarik untuk menekuninya karena kurangnya persaingan yang ketat dan kelangkaan tawaran pekerjaan yang sesuai. Sementara itu, jumlah akuntan publik di Indonesia sangat terbatas, sehingga saat ini merupakan saat yang tepat untuk meniti karir sebagai akuntan publik (Rahmayanti et al., 2022). Menentukan pilihan dengan meninjau pasar kerja saat ini untuk menentukan sikap serta mempersiapkan diri sejak awal agar profesi pilihan bisa menjadi kenyataan di masa depan.

Gender

Gender merupakan salah satu komponen sistem sosial dan memiliki peran penting dalam menentukan tugas, kewajiban dan interaksi antara perempuan dan laki-laki. Perilaku seperti sikap, kepribadian, penampilan dan tanggung jawab akan mempengaruhi gender yang diteliti (Aditya & Hasibuan, 2020).

Gaji

Gaji adalah suatu bentuk balas jasa ataupun penghargaan yang diberikan secara teratur kepada seorang atas jasa dan hasil kerjanya. Gaji merupakan pembayaran yang diberikan kepada karyawan sebagai balas jasa atas pekerjaan yang dilakukannya di perusahaan, dimana gaji dipakai untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Permata et al., 2024). Gaji adalah salah satu faktor yang akan dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi ketika memilih karir. Gaji yang rendah dapat menghambat kemampuan pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya secara optimal (Suratman & Nirsetyo Wahdi, 2021). Kurangnya gaji yang sepadan dengan tanggung jawab pekerjaan yang diperlukan dapat membuat mahasiswa akuntansi kurang tertarik mengejar karir sebagai akuntan publik. Gaji berfungsi sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi upaya, layanan, energi dan manfaat yang diberikan perusahaan kepada karyawannya (Puspitasari et al., 2021).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja sangat erat kaitannya dengan ketersediaan lapangan pekerjaan dimasa depan. Indikator yang perlu dipertimbangkan dalam pasar tenaga kerja adalah keamanan kerja, kemudahan akses terhadap tawaran pekerjaan, fleksibilitas karir dan kesempatan promosi. Pilihan karir dipengaruhi oleh sejumlah faktor, termasuk pertimbangan pasar kerja. Di Indonesia, profesi akuntan publik masih sangat sedikit dan hal ini adalah kesempatan besar bagi mahasiswa untuk mempertimbangkan untuk berkarir menjadi akuntan publik. Adanya banyak peluang maka semakin meningkat minat mahasiswa terhadap profesi sebagai akuntan publik. Pertimbangan pasar kerja dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong mahasiswa akuntansi berkarir menjadi Akuntan Publik. Penegasan tersebut didukung oleh penelitian yang menyimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Dippa et al., 2020; Norlaela & Muslimin, 2022).

H₁: Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntansi Publik.

Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Menurut teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Reasoned Action*, faktor gender termasuk dalam dua kelompok yaitu norma subjektif dan sikap. Gender merupakan struktur sosial yang mengatur hubungan antara perempuan dan laki-laki melalui pengaruh sosialisasi, mendefinisikan perbedaan peran, fungsi, status dan tanggung jawab diantara keduanya. Profesi akuntan publik lebih cenderung ke laki-laki dan tidak cocok untuk perempuan karena perempuan akan mengandung dan merawat anak. Akuntan publik dikenal sebagai profesi yang memakan waktu perempuan, namun perbedaan peran gender dapat dimodifikasi karena bergantung pada faktor sosial. Peran gender mempunyai dampak yang besar terhadap seluruh aktifitas manusia, dalam hal minat berkarir menjadi akuntan publik banyak orang yang beranggapan bahwa perempuan tidak terlalu bagus beprofesi sebagai akuntan publik sedangkan laki-laki lebih cocok beprofesi sebagai akuntan publik karena jenis pekerjaan tersebut banyak memakan banyak waktu. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa gender berdampak positif terhadap minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik (Aditya & Hasibuan, 2020; Rahmayanti et al., 2022).

H₂ : Gender berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntansi Publik.

Pengaruh Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Menurut teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Theory of Reasoned Action*, gaji termasuk dalam norma subjektif. Gaji adalah imbalan berupa uang yang diterima karyawan karena status karyawannya memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan perusahaan (Lestari, 2019). Gaji adalah imbalan timbal balik atas pemberian jasa, tenaga, usaha dan manfaat kepada seseorang yang turut serta dalam suatu hubungan kerja. Mahasiswa akuntansi yang memilih karir sebagai akuntan publik tidak akan menutup kemungkinan

mengharapkan gaji awal yang tinggi dan selalu mempertimbangkan gaji yang baik untuk hasil pekerjaannya. Semakin besar perusahaan yang menggunakan jasa akuntan publik maka semakin tinggi pula gaji yang diterimanya. Akuntan publik menjadi pilihan karir bagi mahasiswa karena akan memiliki gaji yang tinggi. Semakin meningkatnya gaji maka minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik juga akan meningkat. Dengan gaji yang sesuai, bahkan bisa dikatakan menjanjikan dapat menarik minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa gaji mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik (Handayani & Handayani, 2021; Rofikah & ., 2022).

H₃ : Gaji berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntansi Publik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Variabel Dependen yang digunakan pada penelitian ini adalah Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik, sementara untuk Variabel Independen yang dipakai dalam penelitian ini adalah Pertimbangan Pasar Kerja, Gender dan Gaji. Data yang didapatkan menggunakan data primer dengan menyebarkan kuesioner melalui *Google Form* yang diberikan kepada mahasiswa Akuntansi Angkatan 2020 di Universitas Indo Global Mandiri dengan jumlah 59 mahasiswa. Adapun pengambilan teknik menggunakan teknik sampling jenuh. Skala responden mahasiswa yang dijadikan dalam penelitian ini menggunakan skala *Ordinal*.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₁)	Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan pilihan karir di bidang profesi tertentu dikarenakan profesi tersebut menawarkan peluang dan keuntungan yang besar untuk dipilih. Menentukan pilihan dengan meninjau pasar kerja saat ini untuk menentukan sikap serta mempersiapkan diri sejak awal agar profesi pilihan bisa menjadi kenyataan di masa depan (Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, 2022).	Indikator-indikator mengenai pertimbangan pasar kerja antara lain: 1. Fleksibilitas Karir 2. Peluang Promosi 3. Keamanan Kerja 4. Akses Mudah Lowongan Kerja (Effendi & Rahayu, 2020)	Skala Ordinal
Gender (X ₂)	Gender merupakan salah satu komponen sistem sosial dan memiliki peran penting dalam menentukan tugas, kewajiban dan interaksi antara perempuan dan laki-laki. Perilaku seperti sikap, kepribadian, penampilan dan tanggung jawab akan mempengaruhi gender yang diteliti (Aditya & Hasibuan, 2020).	1. Hak dan Kewajiban 2. Jaminan dalam Kenaikan Jabatan 3. Ruang Lingkup Pekerjaan	Skala Ordinal
Gaji (X ₃)	Gaji adalah salah satu alat pengendali yang penting yang berfungsi sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi upaya, layanan, energi dan manfaat yang diberikan perusahaan kepada karyawannya (Puspitasari et al., 2021).	Indikator gaji dapat mencakup 4 faktor yaitu: 1. Gaji awal yang tinggi. 2. Meningkatkan gaji dalam jangka pendek. 3. Adanya dana pensiun. 4. Uang lembur dan bonus	Skala Ordinal

Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntansi Publik (Y)	Minat karir adalah perasaan yang dimiliki oleh seseorang mengenai dirinya sendiri, yang dipengaruhi oleh kesukaan dan minat dalam aktivitas tertentu tanpa adanya paksaan dari luar seperti keluarga ataupun lingkungan sekitarnya. Seseorang yang didalam dirinya memiliki minat karir yang kuat cenderung sangat termotivasi dan terdedikasi untuk mendapatkan karir yang di inginkan (Suratman & Nirsetyo Wahdi, 2021).	akhir tahun. (Ariyani & Jaeni, 2022) Indikator minat karir dapat mencakup 6 faktor yaitu 1.Konsultan bisnis yang terpercaya. 2.Memperluas wawasan. 3.Menjanjikan profesionalisme di bidang akuntansi. 4.Mudah memperoleh promosi jabatan. 5.Imbalan yang didapatkan sepadan. 6.Kepuasan kepribadian. (Ariyani & Jaeni, 2022)	Skala Ordinal
---	--	---	---------------

HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Hasil uji penelitian ini dihitung menggunakan aplikasi IBM SPSS Versi 26 jumlah responden pada penelitian sebanyak 59 responden terdiri dari responden laki-laki sebanyak 4 orang dan responden perempuan sebanyak 55 orang.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics				
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	59	9	20	16,32	2,487
X2	59	11	45	28,68	8,014
X3	59	9	20	15,47	2,738
Y	59	18	30	24,49	3,313
Valid N (listwise)	59				

Sumber data: diolah, 2024

Dapat dilihat pada tabel 1 bahwa, variabel Pertimbangan Pasar Kerja (X₁) mempunyai 4 item pernyataan pada kuesioner yang mana memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai *maximum* sebesar 20, nilai rata-rata 16,32 dan standar deviasi (simpangan data) sebesar 2,487 dari jumlah item pernyataan dari kuesioner. Variabel Gender (X₂) mempunyai 9 item pernyataan pada kuesioner yang mana memiliki nilai minimum sebesar 11, nilai *maximum* sebesar 45, nilai rata-rata 28,68 dan standar deviasi (simpangan data) sebesar 8,014. Variabel Gaji (X₃) mempunyai 4 item pernyataan pada kuesioner yang mana memiliki nilai minimum sebesar 9, nilai *maximum* sebesar 20, nilai rata-rata 15,47 dan standar deviasi (simpangan data) sebesar 2,738. Variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai *maximum* sebesar 30, nilai rata-rata 24,49 dan standar deviasi (simpangan data) sebesar 3,313.

Uji Validitas

df = N-2 dengan signifikasi 10% (0,10) dimana n = jumlah sampel. Pada penelitian ini n = 59 sehingga besarnya df = 59-2 = 57 pada signifikansi 10% (0,10) didapatkan r tabel = 0,2564. Jika r hitung > r tabel maka valid.

Tabel 2. Uji Validitas

Variabel	Item	r Hitung	r Tabel	Keputusan
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₁)	X1.1	0,611	0,2564	Valid
	X1.2	0,696	0,2564	Valid
	X1.3	0,557	0,2564	Valid
	X1.4	0,482	0,2564	Valid
Gender (X ₂)	X2.1	0,497	0,2564	Valid
	X2.2	0,672	0,2564	Valid
	X2.3	0,528	0,2564	Valid
	X2.4	0,700	0,2564	Valid
	X2.5	0,737	0,2564	Valid
	X2.6	0,661	0,2564	Valid
	X2.7	0,731	0,2564	Valid
	X2.8	0,739	0,2564	Valid
	X2.9	0,679	0,2564	Valid
Gaji (X ₃)	X3.1	0,616	0,2564	Valid
	X3.2	0,766	0,2564	Valid
	X3.3	0,673	0,2564	Valid
	X3.4	0,750	0,2564	Valid
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Y1	0,478	0,2564	Valid
	Y2	0,560	0,2564	Valid
	Y3	0,649	0,2564	Valid
	Y4	0,576	0,2564	Valid
	Y5	0,473	0,2564	Valid
	Y6	0,572	0,2564	Valid

Sumber data: diolah, 2024

Menurut hasil perhitungan pada tabel 2 , diperoleh r tabel sebesar 0,2564. Bisa dilihat bahwa hasil uji validitas untuk semua item pertanyaan menghasilkan r hitung > r tabel sebesar 0,2564 pada taraf signifikansi 10 %. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator pertanyaan valid.

Uji Reabilitas

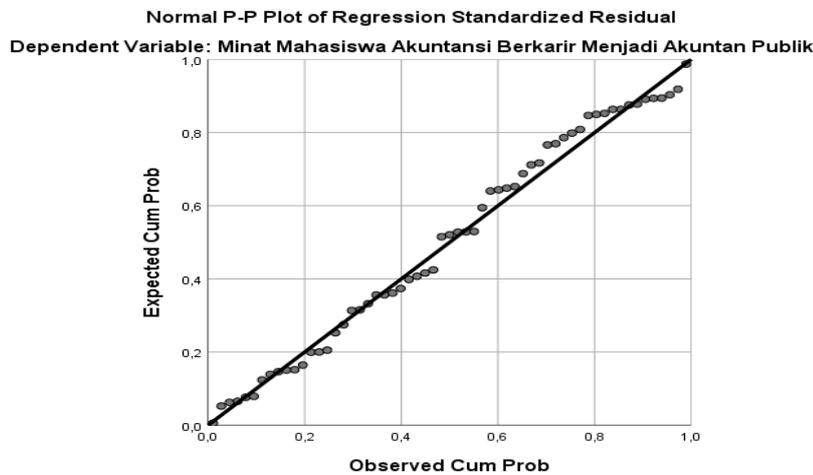
Tabel 3. Uji Reliabilitas Semua Variabel

Variabel	Keterangan	Batas Reliabilitas	Cronbach's Alpha
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₁)	Reliabel	0,70	0,778
Gender (X ₂)	Reliabel	0,70	0,893
Gaji (X ₃)	Reliabel	0,70	0,856
Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y)	Reliabel	0,70	0,797

Sumber data: diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji reabilitas pada tabel 3 diatas dapat dilihat semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,70, maka dapat disimpulkan bahwa setiap instrumen tersebut reliabel.

Uji Normalitas



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 diatas bahwa titik-titik penyebaran berada pada garis diagonal. Hal ini menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Uji Multikolinearitas

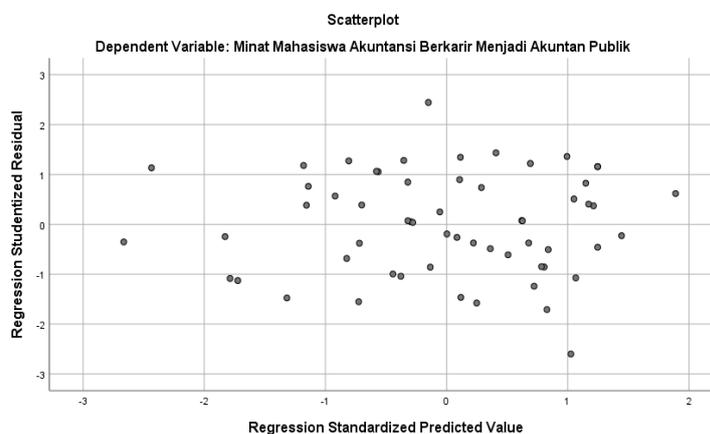
Model	Coefficients ^a	
	Tolerance	VIF
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₁)	,549	1,823
Gender (X ₂)	,706	1,416
Gaji (X ₃)	,426	2,347

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Sumber data: diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan hasil uji multikolinearitas dengan nilai VIF yaitu 1,823 untuk Pertimbangan Pasar Kerja, dengan nilai tolerance yang dihasilkan sebesar 0,549. Nilai VIF yaitu 1,416 untuk Gender, dengan nilai tolerance yang dihasilkan sebesar 0,706 dan nilai VIF yaitu 2,347 untuk Gaji, dengan nilai tolerance yang dihasilkan sebesar 0,426. Hal ini menjelaskan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel Pertimbangan Pasar Kerja, Gender dan Gaji dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 2. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan gambar 2 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	11,392	2,386		
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₁)	,464	,186	,348	2,490	,016
Gender (X ₂)	-,086	,051	-,207	-1,679	,099
Gaji (X ₃)	,516	,192	,426	2,684	,010

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Sumber data: diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 diatas hasil pengujian regresi linear berganda sehingga menghasilkan persamaan sebagai berikut: $Y = 11,392 + 0,464X_1 + (-0,086X_2) + 0,516X_3$.

Berdasarkan persamaan diatas maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Menurut hasil persamaan regresi linear berganda yang telah didapatkan yang diuraikan diatas memperlihatkan bahwa nilai konstanta yang didapatkan yaitu sebesar 11,392. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen meliputi Pertimbangan Pasar Kerja (X₁), Gender (X₂), dan Gaji (X₃) bernilai 0.
2. Nilai koefisien regresi untuk variabel (X₁) Pertimbangan Pasar Kerja sebesar 0,464, dijelaskan jika variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) akan meningkat 0,464.
3. Nilai koefisien regresi untuk variabel (X₂) Gender sebesar -0,086, dijelaskan jika variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) akan menurun 0,086.
4. Nilai koefisien regresi untuk variabel (X₃) Gaji sebesar 0,516, dijelaskan jika variabel pertimbangan pasar kerja meningkat satu satuan, maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) akan meningkat 0,516.

Uji Simultan (Uji F)

Nilai F dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut: $F_{Tabel} = F(k; n-k) = F(3; 59-3) = F(3; 56) = 2,77$. Jika nilai $sig < 0,10$ atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y, jika nilai $sig > 0,10$ atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel X secara simultan terhadap variabel Y.

Tabel 6. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	260,726	3	86,909	12,712	,000 ^b
Residual	376,019	55	6,837		
Total	636,746	58			

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik
 b. Predictors: (Constant), Gaji, Gender, Pertimbangan Pasar Kerja

Sumber data: diolah, 2024

Berdasarkan uji F tabel 6 maka dapat diketahui bahwa F hitung > F tabel sebesar 12,712 > 2,77. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu Pertimbangan Pasar Kerja, Gender dan Gaji berpengaruh dan signifikan terhadap variabel dependen yaitu Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Uji Parsial (Uji t)

Nilai t dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut : $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,10/2; 59-3-1) = t(0,05; 55) = 2,00404$. Jika t hitung > t tabel dan signifikan < 0,10 maka hipotesis diterima. Jika sebaliknya t hitung < t tabel dan signifikan > 0,10 maka hipotesis ditolak.

Tabel 7. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,392	2,386		4,775	,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₁)	,464	,186	,348	2,490	,016
Gender (X ₂)	-,086	,051	-,207	-1,679	,099
Gaji (X ₃)	,516	,192	,426	2,684	,010

a. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Sumber data: diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 7 , terdapat dua variabel yang memiliki nilai signifikan < 0,10 dan memiliki nilai t hitung > t tabel (2,000404) yaitu variabel Pertimbangan Pasar Kerja dan Gaji. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Sedangkan untuk variabel Gender memiliki nilai signifikan < 0,10 dan memiliki nilai t hitung < t tabel (2,000404) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel gender tidak berpengaruh dan signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,640 ^a	,409	,377	2,615

a. Predictors: (Constant), Gaji, Gender, Pertimbangan Pasar Kerja
 b. Dependent Variable: Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Sumber data: diolah, 2024

Tabel 8 diatas menunjukkan nilai *adjusted R Square* sebesar 0,377, sehingga dapat diketahui bahwa variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi Pertimbangan Pasar Kerja, Gender dan Gaji mampu menjelaskan tentang variabel Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik sebesar 0,377 atau 37,7% serta sisanya 62,3% dapat diperoleh dari faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pada hasil penelitian regresi linear berganda hipotesis 1 yang telah dilakukan menyatakan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu yang mendorong pilihan karir. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,464. Hal ini artinya jika Pertimbangan Pasar Kerja mengalami kenaikan 1% maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,464 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai t hitung $2,490 > t$ tabel $2,00404$ dan ini menunjukkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* (TRA) yang menjelaskan bahwa faktor sikap (*attitude to the behavior*) mempengaruhi niat seseorang. Seseorang akan belajar dari masalahnya yang dijadikan pengalaman apakah hal tersebut baik atau tidak, dimana hal tersebut berfungsi untuk mengantisipasi rintangan dan halangan yang ada. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Norlaela & Muslimin, 2022; Rahmayanti et al., 2022), yang membuktikan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berdampak positif terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini memperlihatkan yakni pekerjaan dengan pasar kerja yang besar akan lebih banyak diminati dibandingkan pekerjaan dengan pasar kerja yang kecil.

Pengaruh Gender Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pada hasil penelitian regresi linear berganda hipotesis 2 yang telah dilakukan menyatakan bahwa Gender tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_2 sebesar -0,086. Hal ini artinya jika Gender mengalami kenaikan 1% maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,086 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai t hitung $-1,679 < t$ tabel $2,00404$ dan ini menunjukkan bahwa Gender tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Masalah yang mungkin timbul sehubungan dengan gender adalah persepsi masyarakat yang cenderung menilai pekerjaan akuntan publik lebih cocok untuk laki-laki dibandingkan perempuan karena pekerjaan akuntan publik banyak memakan waktu. Hal ini tidak sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* yang menjelaskan bahwa faktor gender termasuk dalam dua kelompok yaitu norma subjektif dan sikap. Salah satu variabel yang mempengaruhi yaitu norma subjektif akan dipengaruhi oleh keyakinan terhadap pendapat orang lain dan motivasi untuk mengikuti keyakinan atau pendapat orang lain. Sedangkan sikap dipengaruhi oleh hasil tindakan yang dilakukan pada masa lalu. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Amirullah & Martadinata, 2022; Veberianti & Tipa, 2023) yang membuktikan bahwa Gender tidak memiliki pengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik.

Pengaruh Gaji Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik

Pada hasil penelitian regresi linear berganda hipotesis 3 yang telah dilakukan menyatakan bahwa Gaji berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi X_3 sebesar Gaji pada model regresi linear berganda didapatkan nilai positif sebesar 0,516. Hal ini artinya jika Gaji mengalami kenaikan 1% maka Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,516 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Nilai t hitung $2,684 > t$ tabel $2,00404$ dan ini menunjukkan bahwa Gaji berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Sejalan dengan *Theory of Reasoned Action* yang menjelaskan bahwa gaji termasuk dalam norma subjektif. Norma subjektif akan dipengaruhi oleh motivasi manusia untuk bekerja yaitu demi memenuhi kebutuhan mereka. Hal itu yang menyebabkan mahasiswa jurusan akuntansi mempertimbangkan apakah penghargaan finansial yang akan mereka dapatkan bila menjadi seorang akuntan dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan kata lain, penghargaan finansial merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pemelihan karir sebagai Akuntan Publik. Hasil penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan (Elviadmi et al., 2022; Rofikah & ., 2022) yang membuktikan bahwa gaji memiliki pengaruh positif terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir di bidang akuntan publik. Hal tersebut dapat membuktikan bahwa gaji merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa akuntansi yang tertarik berkarir menjadi akuntan publik mengharapkan gaji awal yang tinggi dan kenaikan gaji yang relatif cepat.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisa pada penelitian ini menggunakan 59 mahasiswa Program Studi Akuntansi Angkatan 2020 di Universitas Indo Global Mandiri. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan hasil pengujian yang sudah dilakukan menggunakan SPSS 26 bahwa pertimbangan pasar kerja dan gaji secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik sedangkan gender secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Sebab seiring berjalannya waktu, gender tidak lagi menjadi faktor penentu dalam memilih pekerjaan, tidak terkecuali dalam memilih berkarir menjadi akuntan publik. Secara simultan, pertimbangan pasar kerja, gender, dan gaji berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir menjadi akuntan publik. Dari kesimpulan tersebut terdapat keterbatasan-keterbatasan yang di hadapi peneliti yaitu objek pada penelitian ini terbatas hanya dilakukan di Universitas Indo Global Mandiri pada mahasiswa akuntansi angkatan 2020. Adapun saran bagi peneliti selanjutnya yaitu memperluas sampel yang digunakan dengan melakukan studi di beberapa Universitas dan menambahkan variabel-variabel lainnya seperti, lingkungan keluarga dan persepsi yang tidak ada dalam penelitian ini karena dari hasil penelitian ini nilai R2 hanya sebesar 37,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, M. R., & Hasibuan, A. B. (2020). Pengaruh Persepsi, Gender dan Tipe Kepribadian Mahasiswa Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Darma Persada). *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 43–57. <https://doi.org/10.22225/we.19.1.1579.43-57>
- Ahmad, A. Y. A. B. (2024). Firm Determinants that Influences Implementation of Accounting Technologies in Business Organizations. *WSEAS Transactions on Business and Economics*, 21, 1–11. <https://doi.org/10.37394/23207.2024.21.1>
- Amirullah, A., & Martadinata, S. (2022). Pengaruh gender, persepsi penghasilan, pertimbangan pasar kerja, sifat pekerjaan profesi dan lingkungan kerja terhadap minat mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik. *Jafa*, 4(1), 104–118.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Effendi, A. ilham, & Rahayu, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom , Kabupaten Bandung Tahun 2020) FACTORS THAT INFLUENCE CAREER SELECTION TO PUBLIC (Case study on Accounting Students of. 7(2), 2638–2649.
- Elviadmi, M. N., Handayani, D., & Rissi, D. M. (2022). Analisis Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Keluarga dan Fleksibilitas Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Kota Padang). *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 1(2), 150–164. <https://akuntansi.pnp.ac.id/aista>
- H, D. N., & Wangdra, R. (2023). SEIKO : Journal of Management & Business Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Sebagai Akuntan Publik. 6(1), 676–684. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v6i1.547>
- Handayani, F., & Handayani, F. (2021). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Balikpapan. *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan*, 5(2), 148–158.

- <https://doi.org/10.32487/jshp.v5i2.1126>
- Harmaini, Basri, Y. Z., & Arafah, W. (2022). Determinant of Interest in Paying Zakat with Age as a Moderating Variable (Study on Minang Society). *APTISI Transactions on Management (ATM)*, 7(2), 92–104. <https://doi.org/10.33050/atm.v7i2.1821>
- Hutagalung, C. D. G., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Persepsi Tentang Pertimbangan Pasar Kerja dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Keinginan Mahasiswa Peminatan Audit Universitas Advent Indonesia (UNAI) untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 4(3), 444–455. <https://doi.org/10.32639/jimmba.v4i3.127>
- Kainde, L. L. A., Sambara, V. L., & Gerungan, B. H. (2022). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Minat menjadi Akuntan Publik. 3(1), 55–66. <http://ejournal.unklab.ac.id/index.php/kjm/article/view/809>
- Leriza Desitama Anggraini, R. R. H. (n.d.). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI KINERJA AUDITOR DI ERA VOLATILITY, UNCERTAINTY, COMPLEXITY, DAN AMBIGUITY (VUCA). *Jurnal Akun Nabelo: Jurnal Akuntansi Netral, Akuntabel, Objektif*, 5(2), 836–844. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/jan/article/view/19532>
- Lestari, L. P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Profesi Akuntansi Oleh Mahasiswa Akuntansi. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 5(1), 28–42. <https://doi.org/10.54066/jbe.v5i1.18>
- Muliasari, K., & Andayani, S. (2023). Pengaruh Pengalaman Magang, Kompetensi Mahasiswa Dan Lingkungan Kerja Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jrea : Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 245–259.
- Norlaela, A., & Muslimin, M. (2022). Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(2), 636–652. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i2.1247>
- Oktaviani, Y. S., Zoebaedi, F., & Ani, S. M. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI BERKARIER MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>
- Permata, K., Lestari, M. A., Azahra, S. Y., & Bogor, U. P. (2024). Analisis Yuridis dalam Fenomena Revenge Porn di Indonesia dan Upaya Perlindungan Hukum terhadap Korban. 8(2014), 5512–5519.
- Puspitasari, D. A., Lestari, T., & Inayah, N. L. (2021). Pengaruh Persepsi, Pengetahuan Akuntansi, dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarir di Bidang Akuntan Publik. *EkoBis: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 1(2), 80–89. <https://doi.org/10.46821/ekobis.v1i2.31>
- Rachmadiyah, R., Pratiwi, A. D., Ramadini, P. A., Puspitasari, A., & Yunita, K. (2023). Analisis Faktor-Faktor Dalam Pilihan Berkarir Sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak. *JAAKFE UNTAN (Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura)*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.26418/jaakfe.v12i1.59691>
- Rahmayanti, N. P., Karsudjono, A. J., & Abdurrakhman, M. Z. (2022). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dengan Niat Sebagai Variabel Intervening. *Al-KALAM : JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 9(2), 143. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v9i2.6635>
- Rofikah, S., & N. (2022). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Penghargaan Finansial, Dan Nilai Intrinsik Pekerjaan Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Wiraraja Madura). *Journal of Accounting and Financial Issue (JAFIS)*, 3(1), 50–70. <https://doi.org/10.24929/jafis.v3i1.2042>
- Sari, Rafika and Anggraini, L. D. and others. (2022). Pengaruh Arus Kas Operasi, EPS Dan NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverage yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 1--8.
- Suratman, & Nirsetyo Wahdi. (2021). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 1(3), 251–264. <https://doi.org/10.53625/jcijurnalcakrawalaindonesia.v1i3.607>
- Veberianti, N., & Tipa, H. (2023). Motivation On Career Selection Of Accounting Students To Become Public Pengaruh Gender , Pertimbangan Pasar Kerja , Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Menjadi Akuntan Publik. 4(4), 3688–3700.
- Volume, J. (2023). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir

Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Padang). 2(2), 92–104.

Wirianti, Indra Pahala, & Achmad Fauzi. (2021). Pengaruh Motivasi dan Pengetahuan Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karier Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 2(2), 196–214. <https://doi.org/10.21009/japa.0202.02>

Wuryandini, A. R., Amrain, N., & Hambali, I. R. (2021). Pengaruh Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja Terhadap Pemilihan Karir Profesi Akuntan. *Jambura Accounting Review*, 2(2), 87–99. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i2.31>